

ANALISIS ISI BERITA TRAGEDI KANJURUHAN PADA PORTAL BERITA RADARSURABAYA.JAWAPOS.COM

Ahmad Bahrul Ulum^{1*}, Muhammad Didit Widiyanto², Dicky Rachmawan³
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
ahmad.22161@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The Kanjuruhan tragedy was a riot that occurred after the football match between Persebaya Surabaya and Arema FC. The incident received a lot of public attention until various reports about the incident surfaced. News related to the incident presents reality from different angles. One of the media that reported the Kanjuruhan Tragedy was the online news portal Radarsurabaya.jawapos.com. Regarding the Kanjuruhan Tragedy riot, this case was chosen because it received public attention and the Indonesian people had great enthusiasm for the development of Indonesian football. The purpose of this study was to describe the news content of the online news portal Radarsurabaya.jawapos.com regarding the Kanjuruhan tragedy. This research was conducted using quantitative methods through content analysis of 70 news articles published by Radarsurabaya.jawapos.com. The online news portal Radarsurabaya.jawapos.com was chosen for this research because Radarsurabaya.jawapos.com is one of the online news portals with high internet traffic in Indonesia. The results of the content analysis conducted using the theory of social reality construction show that Radarsurabaya.jawapos.com uses the riots in the Kanjuruhan tragedy to encourage readers to view this event as a right rather than as part of football management. in a good way (universal). Radarsurabaya.jawapos.com aims to build credibility through the selection of sources and the process of gathering information on the Kanjuruhan Tragedy, which is shown through the inclusion of news sources in the form of certain parties who are directly involved in the legal and security process. The news photos published in the Kanjuruhan Tragedy news try to carry out social construction on how the process goes through by individuals who violate the law by showing how stakeholders (police officers, football players, supporters, victims) have done in the riots that were carried out. Radarsurabaya.jawapos.com is advised to increase the diversity of news content, be it the news topics raised, the selected news sources, or images or news images in the news. the fact of an event that occurred, so that readers can interpret an event in detail and intact and cannot minimize deviations in meaning, so that the news published can be a reference and provide a clear understanding to the reader.

Keywords: Beatings; Online News Portal; News Content Analysis; Kanjuruhan; Construction of Social Reality.

Abstrak

Tragedi kanjuruhan merupakan peristiwa kerusuhan yang terjadi pasca pertandingan sepak bola antara Persebaya Surabaya melawan Arema FC. Kejadian tersebut mendapat banyak perhatian publik hingga berbagai laporan mengenai kejadian tersebut mengemuka. Berita terkait insiden tersebut menyajikan realitas dari sudut yang berbeda beda. Salah satu media yang memberitakan Tragedi Kanjuruhan adalah portal berita online Radarsurabaya.jawapos.com. Mengenai kerusuhan Tragedi Kanjuruhan, Kasus tersebut dipilih karena mendapat perhatian publik dan masyarakat Indonesia memiliki antusiasme yang besar terhadap perkembangan sepak bola Indonesia Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan isi berita portal berita online Radarsurabaya.jawapos.com mengenai dengan berita tragedi Kanjuruhan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui analisis isi dari 70 artikel berita yang diterbitkan oleh Radarsurabaya.jawapos.com. Portal berita online Radarsurabaya.jawapos.com dipilih untuk penelitian ini karena Radarsurabaya.jawapos.com merupakan salah satu portal berita online dengan arus lalu lintas internet yang tinggi di Indonesia. Hasil analisis isi yang dilakukan dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial menunjukkan bahwa Radarsurabaya.jawapos.com menggunakan kerusuhan dalam tragedi Kanjuruhan untuk mendorong pembaca untuk melihat peristiwa ini sebagai hak daripada sebagai bagian dari manajemen sepakbola. dengan cara yang baik (universal). Radarsurabaya.jawapos.com bertujuan untuk membangun kredibilitas melalui pemilihan sumber dan proses pengumpulan informasi Tragedi Kanjuruhan, yang ditunjukkan melalui pencantuman sumber berita berupa pihak-pihak tertentu yang terlibat langsung dalam proses hukum dan keamanan. Foto berita yang dimuat pada pemberitaan Tragedi Kanjuruhan, berusaha

untuk melakukan konstruksi sosial mengenai bagaimana proses yang dilalui oleh individu yang melakukan pelanggaran hukum dengan menunjukkan bagaimana para dilakukan stakeholder (aparatus kepolisian, pemain sepak bola, *supporter*, korban) dalam tindakan kerusuhan yang dilakukan. Radarsurabaya.jawapos.com disarankan agar menambah keragaman konten berita, mulai dari topik berita yang diusung, pemilihan sumber berita, foto atau gambar yang terpampang dalam berita. fakta suatu peristiwa atau tragedi yang terjadi, agar pembaca dapat memaknai suatu peristiwa secara detail dan utuh serta dapat meminimalisir penyimpangan makna, alhasil konten berita yang dimuat dapat dijadikan acuan dan memberikan pemahaman yang mudah di pahami (jelas) kepa para pembaca..

Kata kunci: Kerusuhan; Portal Berita Online; Anailisis Isi Berita; Tragedi Kanjuruhan; Konstruksi Realitas Sosial

1. Pendahuluan

Teknologi komunikasi terdiri berdasarkan banyak sekali jenis, salah satu jenisnya merupakan media umum atau sosial media. Sosial media berdasarkan Van Dijk (2013), merupakan sebuah wadah media yang berfokus dalam keberadaan user yang mewadahi mereka pada beraktivitas juga berkerjasama. Oleh lantaran itu, media umum bisa dicermati menjadi media (fasilitator) online yg menguatkan interaksi antar user sekaligus menjadi sebuah ikatan sosial.

Media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis berlandaskan fungsi dan juga kegunaannya, yaitu *social bookmarking, blog, microblogging, media sharing, social networking* dan *wiki*. Masing-masing media sosial juga memiliki karakteristik (ciri khas) dan tujuan terhadap setiap penggunaan. Dengan munculnya keberadaan media online di tengah tengah masyarakat, dapat memudahkan kita untuk saling berinteraksi satu sama lain. Kemudahan ini memberikan keleluasaan bagi setiap orang untuk menyebarkan informasi, menyampaikan pendapat, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Perkembangan teknologi mengubah kehidupan manusia saat ini dan berdampak pada hampir setiap bidang penting masyarakat. Mulai dari transportasi, bisnis dan komunikasi. Kemajuan teknologi dan ilmu komunikasi telah memberikan efek yang luar biasa bagi semua individu yang berkomunikasi. Selain itu, platform media sosial juga secara dramatis mengubah cara kita berkomunikasi. Manusia sebagai agen kreatif dapat menciptakan banyak hal yang berbeda, salah satunya adalah ruang interaktif dunia maya. Semakin banyak orang menggunakan media sosial, semakin cepat informasi menyebar.

Menggunakan media sosial bisa menjadi cara terbaru bagi kita untuk melakukan komunikasi massa. Komunikasi massa bisa dirtikan juga sebagai salah satu bidang yang paling banyak diperbincangkan, karena perannya yang sangat penting di era Yng sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat berdampak pada perkembangan komunikasi massa.

Media massa menjadi jembatan komunikasi untuk menghubungkan informasi secara lebih luas. Komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik penting, antara lain penggunaan teknologi yang relatif maju untuk produksi dan penyebaran pesan dalam jumlah yang banyak, memiliki organisasi yang tertata dan Norma sosial dan tujuan pesan mengarah ke khalayak yang besar dari mana tidak mungkin untuk menentukan apakah mereka menerima pesan yang disampaikan atau bahkan menolaknya.

Portal berita online merupakan salah satu efek akan kehadiran internet, yang secara bertahap menggantikan media massa terdahulu seperti televisi, surat kabar dan radio sebagai sarana penyebaran informasi tentang suatu peristiwa yang benar-benar terjadi, meskipun itu terjadi beberapa detik yang lalu. Portal berita online yang termasuk dalam kategori blog media sosial, adalah media sosial yang memungkinkan user untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, berkomentar dan berbagi satu sama lain, sebagai tautan web atau informasi.

Tribunnews.com adalah situs berita online Indonesia dengan slogan “Berita Terkini Indonesia”. Situs web ini menyajikan berita lokal, nasional, internasional, ekonomi, olahraga, dan selebriti terkini. Pada tahun 2016, situs berita ini terpilih sebagai situs portal terbaik di Indonesia.

Kericuhan di Stadion Kanjuruhan menimbulkan kesedihan mendalam bagi para keluarga korban dan semua pihak. Lebih dari seratus nyawa melayang, karena pertandingan kandang tanpa

kehadiran pendukung lawan berakhir dengan kekalahan.. *Supporter* kecewa karena kekalahan tim kesayangannya dan pergi ke tengah lapangan untuk mencari pemain dan ofisial untuk mengungkapkan kekecewaan mereka.

Akan tetapi, gas air mata yang digunakan polisi untuk meredakan kerusuhan itu justru menjadi sesuatu yang mematikan, hal itu lah yang memicu salah satu tragedi terbesar dalam sejarah sepak bola Indonesia, bahkan di dunia. Di Stadion Kanjuruhan, Kepanikan yang ditimbulkan oleh kerusuhan tersebut mengakibatkan ribuan penonton bergotong royong membantu, berlarian, berdesak-desakan, bertabrakan, berkerumun, dan akhirnya keluar stadion, dibombardir dengan solusi yang melukai mata bahkan menyesakkan nafas.

Mereka yang menjadi korban tidak langsung mendapat pertolongan, melainkan terinjak-injak oleh ribuan penonton yang ingin menyelamatkan diri dan tempat yang dipenuhi kepanikan dan rasa sakit akibat larutan kimia yang bahkan dilarang digunakan di medan perang..

Peristiwa tersebut menarik perhatian masyarakat luas dan kemudian menjadi isu nasional bahkan sampai terdengar di sampai media internasional, menjadi pemberitaan yang viral dimana mana hampir di setiap media. Media yang berbeda meliput insiden tersebut dari sumber dan perspektif yang berbeda, sehingga menghadirkan realitas yang berbeda melalui liputan media arus utama yang berbeda.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan analisis isi kuantitatif. Analisis isi pada umumnya merupakan suatu cara menyandi (*coding*) pernyataan atau tulisan agar didapatkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui konstruk kategori. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana radarsurabaya.jawapos.com melakukan sesuatu dalam membingkai pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di Malang. Unit Amatan dalam penelitian ini yaitu radarsurabaya.jawapos.com Unit Analisis dalam penelitian ini adalah berita yang terdapat di radarsurabaya.jawapos.com terkait pemberitaan tragedi kerusuhan yang memakan ratusan korban meninggal dunia saat ajang sepak bola Liga 1 di Stadion Kanjuruhan Malang. Data utama dalam penelitian ini didapatkan dari pemberitaan yang diterbitkan radarsurabaya.jawapos.com. Data pendukung di dapatkan dari buku, internet, artikel, majalah, dll. Untuk memudahkan pengambilan data, maka teknik pengambilan data populasi penelitian ini meliputi pemberitaan Tragedi Kanjuruhan yang terdapat dalam portal berita online Radarsurabaya.jawapos.com pada tanggal 1-15 Oktober 2022.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tabel hasil analisis dan menggunakan model analisis Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis isi dapat dengan mudah divisualisasikan sebagai kalimat yang dapat diketahui bagaimana realitasnya (peristiwa, aktor, kelompok, dll) hal ini dipaparkan oleh media (Eriyanto, 2002: Peneliti memilih model analisis isi Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mempermudah meneliti penelitian ini. Alat analisis konten Pan dan Kosicki dibagi menjadi empat struktur utama untuk menyajikan kerangka kerja media: sintaksis, skrip, subjek, dan retorika Model Pan dan Kosicki mengasumsikan bahwa masing-masing berita memiliki bingkai yang memiliki kegunaan sebagai titik focus sebuah ide. Dengan menggunakan model Pan dan Kosicki, pemaknaan redaksi radarsurabaya.jawapos.com mengenai Tragedi Kanjuruhan mulai dari penggunaan huruf, kelengkapan unsur berita (5W+1H), sampai cara wartawan mengkomunikasikan serta menekankan fakta-fakta tersebut dapat kita telusuri secara detail.

Dalam penelitian ini digunakan Teori Hirarki Pengaruh dengan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konten berita di media massa. Teori Hirarki Pengaruh isi media dipopulerkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Dalam teori ini, berita dibentuk tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam yaitu wartawan, tapi faktor eksternal media juga berpengaruh terhadap isi pemberitaan. Teori ini menjadi krusial dalam kajian komunikasi massa karena konten media dianggap memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perubahan sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori konstruksi realitas sosial media massa, menurut Malvin De Fleur (2016), teori konstruksi sosial didasarkan pada proses berkomunikasi interpersonal dan massa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil *Coding* dan Pembahasan Kategori Nilai Berita

Berlandaskan hasil *coding* yang sudah kami laksanakan terhadap kategori tema berita, kami menemukan sebesar 18.6% pemberitaan terkait Tragedi Kanjuruhan berisi tentang tema berita problematika hukum dan keamanan. Pemberitaan urutan kedua dengan tema ketokohan dan *impact* kebijakan publik dengan temuan berita masing-masing sebesar 17.1% . Pada urutan ketiga pemberitaan dengan nilai berita kedekatan (*proximity*) dari para *supporter* dengan presentase sebesar 15.8%. Urutan keempat pemberitaan dengan tema konflik sepak bola internasional dengan presentase 11.4%. Pada urutan kelima ditempati tema berita konflik struktural PSSI dengan presentase temuan yang kita lakukan sebesar 8.6%. Nilai berita human interest menempati urutan keenam dengan presentase 7.1%.

RADARSURABAYA.JAWAPOS.COM Melakukan Konstruksi Realitas Mengenai Tragedi Kanjuruhan dengan Pemberitaan Sudut Pandang Hukum

Hasil koding yang peneliti lakukan terhadap indikator tema berita menunjukkan bahwa radarsurabaya.jawapos.com melihat Tragedi Kanjuruhan seperti pemberitaan kekerasan lain yang terjadi pada umumnya. Dari sisi jurnalistik, dominasi topik berita hukum terkait tragedi Khanjulhan di Radarsurabaya.jawapos.com adalah portal berita Radarsurabaya.jawapos.com bersifat objektif, actual dan factual dalam memberitakan peristiwa. Namun Radarsurabaya.jawapos.com tidak menenggok dari sisi lain peristiwa yang perlu diberitahukan kepada publik, yang bertujuan untuk memberikan realitas yang utuh kepada pembaca.

Tahun - tahun terakhir ini terlihat penurunan kualitas sepak bola Indonesia. Ini terbukti baik dari segi internal maupun dari segi eksternal lapangan, dalam menjalankan dan mengelola pertandingan untuk klub dan tim nasional. Akibatnya, kekerasan sering terjadi dalam pertandingan sepak bola di Indonesia. Radarsurabaya.jawapos.com tidak menganggap topik ini penting untuk diangkat dalam laporannya, terbukti dengan banyaknya topik berita yang muncul terkait isu-isu di lingkungan PSSI, sebesar 8,6% dari jumlah item berita yang disurvei atau hanya 6 dari 70 pesan. Kasus ini memperlihatkan bagaimana kinerja PSSI dipengaruhi tidak hanya dari segi pertandingan saja, tetapi juga dalam hal berinteraksi dengan pemangku kepentingan (manajemen klub, pemain, perangkat keamanan, penggemar) dan kinerja PSSI dalam hal pembinaan dan pengembangan penggemar sepak bola. Radarsurabaya.jawapos.com, sebagai salah satu portal berita online Indonesia, berperan dalam pemberitaan ini, hal ini menjadikan publik dapat melakukan kontrol sosial atas kinerja PSSI dari segi internal maupun eksternal. Dalam hal ini berfokus pada pembinaan dan pengembangan penggemar sepak bola.

Pada indikator lainnya yaitu tema ketokohan dan *impact* yang banyak muncul pada radarsurabaya.jawapos.com. Tema ketokohan (*Names Makes News*) memuat bagaimana aksi yang diberikan oleh beberapa tokoh masyarakat di Indonesia sejak Tragedi Kanjuruhan diantaranya kebijakan penutupan sementara Liga 1, nasib sepak bola Indonesia di mata FIFA, penanganan korban gas air mata dan juga doa bersama atas Tragedi Kanjuruhan tersebut. Dilihat dari segi jurnalistik, pemberitaan yang dilakukan Radarsurabaya.jawapos.com terkait tema berita ketokohan dapat menarik minat perhatian orang untuk membaca berita tersebut. Sehingga pembaca mengetahui beberapa aksi yang dilakukan para tokoh penting mengenai Tragedi Kanjuruhan. Pesan tentang topik ini bisa menjadi alat radarsurabaya.jawapos.com untuk lebih dekat dengan publik. guna menjadi jembatan informasi kejadian ataupun interaksi para tokoh dalam menanggapi kejadian tersebut.

Nilai *impact* memuat tentang sebab akibat yang muncul, jika menyangkut perbuatan atau tindakan pihak tertentu, maka akibatnya menyangkut kepentingan umum atau publik. Oleh karena itu, hal ini akan menjadi berita yang menarik perhatian pembaca.. Dilihat dari segi jurnalistik, radarsurabaya.jawapos.com merupakan portal berita dengan menerbitkan pemberitaan yang masuk ke dalam jenis layak berita. Efek ini pada dasarnya dapat diterima sebagai nilai berita dan menjadi tolak ukur penting atau tidaknya suatu berita. Terbukti dengan ditemukan 17 dari 70 total pemberitaan yang

mengandung unsur nilai impact. Pertandingan sepak bola Liga 1 yang diberhentikan akibat kerusuhan yang terjadi pada tragedi kanjuruhan tersebut. Kejadian tersebut memakan ratusan korban meninggal dunia dan pertandingan sepak bola selanjutnya diberhentikan pasca kejadian.

Kejadian tewasnya Ratusan *supporter* sepak bola dari club Arema FC yaitu Aremania yang diberitakan oleh radarsurabaya.jawapos.com memuat tentang kronologi kejadian tersebut tepatnya berada di Stadion Kanjuruhan, Malang. Menurut radarsurabaya.jawapos.com kejadian bermula ketika laga antara Arema FC VS Persebaya berakhir dengan kemenangan Persebaya, akibat hal tersebut ada beberapa orang *supporter* yang masuk untuk menemui para pemain dari Arema FC yang kalah bertanding, tidak lama kemudian tiba-tiba puluhan bahkan ratusan orang dan kerusuhan terjadi saat sebagian *supporter* merusak mobil polisi yang berada disekitar stadion. Akibat hal tersebut para polisi kemudian menembakkan gas air mata di lapangan dan juga di tribun. hal tersebut para *supporter* panik untuk mencari jalan keluar, mereka berdesak desakan hingga banyak yang terkapar karena gas air mata dan ada juga karena kekurangan oksigen.

Berita Konflik sepak bola internasional yang tertera di radarsurabaya.jawapos.com memuat tentang bagaimana belasungkawa klub-klub dan liga-liga sepak bola yang berada di luar negeri terkait Tragedi Kanjuruhan. Hal ini dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk membaca berita yang berada di radarsurabaya.jawapos.com, pasalnya klub-klub dan liga-liga luar negeri yang berbelasungkawa dengan melakukan mengheningkan cipta sebelum pertandingan dimulai adalah liga dan klub elite eropa yang memiliki jutaan fans yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Klub sepak bola tersebut diantaranya ; Real Madrid, Barcelona, Manchester United, Chelsea, PSG, Juventus, Liverpool, Bayern Muenchen, Manchester City dan Arsenal. Jika media sosial menjadi ukuran, klub-klub itu total memiliki 1,39 miliar follower. Insiden seperti itu telah terjadi di Ghana pada 2001 dan Peru pada 1964, semuanya dipicu oleh gas air mata yang ditembakkan ke penonton, awalnya dimaksudkan untuk membubarkan massa yang marah.. Berita dengan tema konflik bagi radarsurabaya.jawapos.com guna menghimbau masyarakat agar hal kerusuhan serupa tidak terjadi di kemudian hari.

Beberapa hari kemudian banyak *supporter* dari berbagai club menggelar acara doa bersama karena sesama penggemar bola pastinya mereka juga sedih dengan adanya kejadian tersebut. Banyak *supporter* dari berbagai club bola se-Pulau Jawa berkumpul di halaman parkir stadion Mandala Krida, Yogyakarta untuk berdiskusi mengenai kesepakatan perdamaian antar supporter sembari berdoa untuk para korban Tragedi Kanjuruhan. Tidak terkecuali *supporter* persebaya surabaya juga mengadakan aksi lilin yang disertai doa bersama untuk ratusan korban yang diadakan di kawasan Taman Apsari, Surabaya. Menurut radarsurabaya.jawapos.com akibat kejadian tersebut Arema FC dilarang menyelenggarakan pertandingan lanjutan Liga 1 dengan penonton di stadion jika bertindak sebagai tuan rumah sampai Liga 1 Indonesia 2022-2023 selesai.

Nilai konflik di laman radarsurabaya.jawapos.com memuat bagaimana struktural PSSI dituntut oleh panpel Arema FC yang diperiksa di mapolda Jawa Timur untuk bertanggung jawab atas Tragedi Kanjuruhan ini. Hasilnya PSSI mempertimbangkan lagi jadwal pertandingan malam di Liga 1, PSSI juga akan sosialisasikan UU SKN tentang hak dan kewajiban *supporter*. Dan impact yang terjadi adalah PSSI memberikan 2 sanksi kepada Arema FC yaitu Arema FC dilarang menyelenggarakan pertandingan lanjutan Liga 1 dengan penonton di stadion jika bertindak sebagai tuan rumah sampai Liga 1 Indonesia 2022-2023 selesai dan klub berjuduk Singo Edan itu harus membayar denda sebesar Rp250 juta. Konsekuensi tersebut juga di rasakan oleh semua klub Liga 1 dengan berhentinya sementara kompetensi Liga 1.

Pada indikator selanjutnya yaitu tema berita mengenai human interest yang banyak muncul pada radarsurabaya.jawapos.com terkait korban kerusuhan Tragedi Kanjuruhan. Dalam portal berita diinfokan mengenai keadaan korban, sebanyak 129 korban yang meninggal dunia, biaya pasien korban luka-luka yang dirawat di RS Saiful Anwar ditanggung sepenuhnya oleh Pemprov Jatim dan pasien yang dirawat di rumah sakit milik kabupaten/kota maka biaya akan ditanggung oleh Pemkot/Pemkot setempat, beberapa korban tanpa identitas dan bahkan portal berita mengusut tuntas efek bahan kimia di mata korban Tragedi Kanjuruhan. Dilihat dari segi jurnalistik, pemberitaan yang dilakukan oleh radarsurabaya.jawapos.com mengenai tema human interest menjadi berita yang

membuka pengetahuan, empati, dan informasi akan korban akibat Tragedi Kanjuruhan kepada para pembaca.

Pemberitaan yang dilakukan radarsurabaya.jawapos.com terkait nilai berita pada Tragedi Kanjuruhan adalah bagian dari konstruksi realitas sosial yang memahami kompleksitas keberadaan manusia, mempertimbangkan lingkungan sosial suatu berita, dan akan mempengaruhi cara individu akan jalan keluar dalam situasi permasalahan sama halnya yang dipaparkan oleh R. Surette (2007). Berlandaskan hasil interpretasi peneliti terhadap hasil *coding* data kategori nilai berita, radarsurabaya.jawapos.com berpusat pada pemberitaan proses hukum dan keamanan. Peneliti memaknai sebagai upaya radarsurabaya.jawapos.com melakukan pumbingkaian berita tragedi kanjuruhan sebagai berita yang mengarahkan kebijakan publik tentang permasalahan hukum dan keamanan dalam tragedi kanjuruhan.

Hasil *Coding* Kategori Sumber Berita

Berlandaskan hasil *coding* yang dilaksanakan terhadap kategori sumber berita, peneliti menemukan bahwa hingga 18,6% berita adalah kasus masalah hukum dan keamanan. Pemberitaan dengan sumber berita tokoh masyarakat dan impact kebijakan publik menempati urutan kedua dengan masing-masing temuan berita sebesar 17.1%. Sumber berita *supporter* sepak bola menempati urutan ketiga dengan temuan berita hingga sampai 15.8%. Pemberitaan dengan sumber berita sepak bola internasional dengan presentase 11.4% menempati urutan keempat. Pada urutan kelima ditempati sumber berita konflik struktural PSSI dengan presentase 8.6%. Sumber berita human interest menempati urutan keenam dengan jumlah presentase sebesar 7.1%.

Radarsurabaya.jawapos.com Mengontruksi Realitas Dalam Pemberitaan Mengenai Tragedi Kanjuruhan Dengan Pemilihan Narasumber Berlatar Belakang Hukum

Hasil koding yang dilakukan peneliti pada indikator sumber berita memberikan data yang menunjukkan dominasi indikator hukum dalam pemilihan sumber berita Radadasurabaya.jawapos.com mengenai Tragedi Kanjuruhan yang mencapai 18.6% atau mencapai 13 berita yang tercantum pada sumber berita dari narasumber yang berlatar belakang hukum, seperti aparat kepolisian dan TNI. Angka tersebut sangat besar bila dibandingkan dengan indikator lainnya, seperti sumber berita mengenai tokoh masyarakat dan impact kebijakan publik sebesar 17.1%, sumber berita *supporter* sepak bola 15.8%, sumber berita sepak bola internasional dengan presentase 11.4%, sumber berita konflik struktural PSSI dengan presentase 8.6%, dan sumber berita human interest menempati urutan keenam dengan presentase 7.1%.

Sumber berita yang dipilih menunjukkan kredibilitas radarsurabaya.jawapos.com sebagai portal berita online yang memilih narasumber sesuai dengan rilis pemberitaan yang didominasi oleh nilai berita hukum. Selain itu, sebagian besar sumber berita yang dimuat di Radadasurabaya.jawapos.com diperoleh secara langsung melalui proses observasi dan wawancara. Berlandaskan kaidah jurnalistik pemberitaan yang diterbitkan radarsurabaya.jawapos.com dengan salah satu cara paling kredibel. Namun, narasumber berita yang dipilih oleh wartawan radarsurabaya.jawapos.com cenderung flat, Oleh karena itu informasi yang didapatkan dari narasumber berita cenderung serupa dan alhasil berita yang diterbitkan cenderung flat atau monoton.

Sumber berita mengenai hukum memperlihatkan bahwa radarsurabaya.jawapos.com dalam berita yang di terbitkannya berpusat pada proses hukum dan keamanan. Dalam semua berita yang di dalamnya mengandung sumber berita hukum, selalu melaporkan perkembangan proses hukum Liga 1 sepak bola dan Tragedi Kanjuruhan. Sementara itu, sumber berita mengenai konflik struktural PSSI didominasi dari kalangan pemain serta *supporter* sepak bola, Dengan demikian, ada banyak informasi tentang proses rekonsiliasi dan langkah-langkah spesifik yang diambil PSSI dalam tragedi kanjuruhan, mayoritas sumber memberikan informasi akan langkah-langkah kebijakan dalam Tragedi Kanjuruhan.

Hasil dari analisis yang dilakukan pada kategori sumber berita yang diberikan oleh Radarsurabaya.jawapos.com dalam pemberitaannya mengenai Tragedi Kanjuruhan semakin menguatkan pembaca bahwa radarsurabaya.jawapos.com melihat Tragedi Kanjuruhan sebagai sebuah peristiwa hukum dan melakukan pumbingkaian pada beritanya sebagai kekerasan akibat kerusuhan

yang terjadi sehingga publik realitas peristiwa tersebut sebagai sebuah berita berlatar belakang hukum dan keamanan.

Hasil Coding dan Pembahasan Kategori Gambar atau Foto Berita

Hasil koding yang dilakukan peneliti pada indikator gambar atau foto berita menghasilkan data yang menunjukkan dominasi dari indikator permasalahan hukum berita Radarsurabaya.jawapos.com mengenai Tragedi Kanjuruhan yang mencapai 18.6% atau sebanyak 13 berita yang mencantumkan gambar atau foto berita yang memiliki latarbelakang hukum, sebagai halnya aparat kepolisian dan TNI. Jumlah ini sangat besar dibandingkan dengan indikator lainnya, seperti gambar atau foto berita mengenai tokoh masyarakat dan impact kebijakan publik sebesar 17.1%, gambar atau foto berita *supporter* sepak bola 15.8%, gambar atau foto berita sepak bola internasional dengan presentase 11.4%, gambar atau foto berita konflik struktural PSSI memiliki presentase sebesar 8.6%, dan gambar atau foto berita human interest menempati urutan keenam dengan presentase 7.1%.

Konstruksi Realitas Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Oleh Radarsurabaya.jawapos.com Melalui Gambar dan Foto Berita

Berlandaskan hasil koding, gambar atau foto yang mendominasi pemberitaan terkait Tragedi kanjuruhan mengacu pada foto-foto yang berkaitan dengan prosedur hukum dan ketertiban umum, sebagai halnya foto anggota Polri, TNI, dan TKP. Berlandaskan foto yang dimuat dalam pemberitaan tersebut terlihat pemberitaan yang dilakukan oleh radarsurabaya.jawapos.com berusaha menyajikan realitas yang terjadi pada saat aparat kepolisian menanggapi Tragedi Kanjuruhan. Lain dari pada itu, hal tersebut merupakan suatu Langkah atau terobosan yang dilakukan radarsurabaya.jawapos.com untuk memberikan dokumentasi kerusakan yang terjadi dan penyempotan gas air mata pada saat terjadinya kerusakan Tragedi Kanjuruhan kepada masyarakat luas. Dengan hal itu mayakinkan bahwa radarsurabaya.jawapos.com berusaha menginformasikan kepada pembacanya bahwa pembaca dapat menerima informasi melalui observasi dan wawancara langsung dengan berbagai sumber.

Sedangkan, foto mengenai tokoh masyarakat dan impact kebijakan public menjadi nilai yang sering muncul pada pemberitaan. Gambar atau foto berita mengenai tokoh masyarakat yang melakukan aksi kebijakan dalam menanggapi Tragedi Kanjuruhan mulai dari presiden, gubernur, walikota, dan politisi terkenal lainnya. Hal ini banyak menarik perhatian pembaca karena sorot dari berita langsung mengarah pada tokoh penting dalam masyarakat. Gambar atau foto berita impact kebijakan publik yang berdampak kepada masyarakat dan stakeholder pada Tragedi Kanjuruhan. Peneliti berasumsi bahwa media juga berperan dalam mengembangkan makna dari suatu berita.

Gambar atau foto berita terkait kejadian di lapangan yang meliputi human interest terhadap korban, juga situasi dan objek dalam pertandingan sepak bola akan berlebihan jika gambar atau foto korban gas air mata banyak ditampilkan. peneliti percaya ini mengarah pada eksploitasi keluarga korban, dan tampaknya dapat menunjukkan gambaran lain yang tidak memperlihatkan wajah atau raut kesedihan keluarga korban secara langsung.

Menurut Mandy Merck, ada empat penggambaran perempuan di surat kabar yang meyakini pers Indonesia *bias gender* (Lan, 2002:122). Hal ini juga berlaku untuk media online seperti Radadasurabaya.jawapos.com. Salah satunya, perempuan, masih menjadi subyek eksploitasi dan layak dijadikan komoditas, yang mengakibatkan surat kabar tidak segan-segan menampilkannya di setiap artikel berita. Hal serupa juga dilakukan dalam hal ini oleh radarsurabaya.jawapos.com yang bahkan menampilkan foto wajah perempuan korban gas air mata.

Hal ini didasarkan pada teori konstruksi realitas media sosial, di mana media berkontribusi dalam pengembangan makna yang dimiliki individu tentang peristiwa, situasi, dan objek di lingkungan manusia, serta penggunaan gambar dan gambar dalam bentuk hiburan dan hiburan yang disampaikan melalui ekspresi yang mengusung konten lainnya (De Fleur, 2016), radadasurabaya.jawapos.com memberikan implikasi kepada pemangku kepentingan atas tragedi Kanjuruhan yang terjadi akibat masalah hukum dan keamanan yang kurang berkembang dalam struktural PSSI.

Struktur Menurut Pan dan Kosicki dalam Pemberitaan yang Dilakukan Radarsurabaya.jawapos.com

Berlandaskan penelitian tersebut, berita yang dilampirkan oleh portal berita radarsurabaya.jawapos.com mengenai Tragedi Kanjuruhan yang viral di jagat raya ini dikaitkan dengan penyemprotan gas air mata yang memakan 129 korban meninggal dunia hingga diberhentikannya pertandingan sepak bola selanjutnya dalam Liga 1. Peneliti juga melakukan riset bahwa beberapa artikel berita saling berkaitan dan berbagi konten informasi yang sama. Jadi peneliti meneliti berita tersebut secara holistik. Menurut Pan dan Kosicki, itu sesuai dengan empat struktur::

1. Struktur sintaxis pada berita peristiwa Kanjuruhan dalam portal berita online radarsurabaya.jawapos.com menunjukkan judul menarik yang menangkan para pembaca dan sesuai dengan konten berita yang layak dipublikasikan. Namun, ada beberapa berita dengan isi berita yang sama tetapi judul yang berbeda. Pemberitaan yang disorot Radarsurabaya.jawapos.com juga menyoroti aspek hukum dan keamanan..
2. Struktur skrip, pada penelitian kali ini lebih menekankan unsur apa, siapa, dan bagaimana. Apa yang terjadi saat Tragedi Kanjuruhan, siapa yang bertanggung jawab atas bantuan pada korban, dan bagaimana kebijakan publik pihak tertentu dalam menanggapi Tragedi Kanjuruhan.
3. Struktur tematik, radarsurabaya.jawapos.com menonjolkan tematik pada klarifikasi struktural PSSI dan sepak bola internasional. Selain itu, portal berita radarsurabaya.jawapos.com menggunakan koherensi untuk memperkuat fakta yang ditemukannya, ini seperti koherensi penjelasan yang bertujuan menyoroti argumen yang ada penuh kebaruan yang ada di isi berita (Gultom, 2017)..
4. Struktur retorik, di struktur ini biasanya di kategorikan melalui pemilihan kata, gambar, dan grafik. Kata-kata yang menonjol di antara 70 artikel berita yang disurvei adalah kerusuhan, gas, sepak bola, meninggal, dan korban. Radarsurabaya.jawapos.com menekankan bahwa kerusuhan yang terjadi pada Tragedi Kanjuruhan menimbulkan ratusan korban meninggal dunia.

Dari perspektif konstruktivis, media bukan hanya sebuah wadah untuk menyalurkan kreativitas secara bebas tetapi juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya (Diba, 2014). Demikian pula, portal berita online Radarsurabaya.jawapos.com dipandang sebagai aktor pembangun sosial yang mendefinisikan realitas. Oleh karena itu, fakta adalah konstruksi realitas, dan kebenaran faktual relatif valid dalam konteks tertentu. Untuk memeriksa bagaimana berita diproduksi, peneliti menggunakan hierarki pengaruh Shoemaker dan Reese.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis berita Kanjuruhan pada portal radarsurabaya.jawapos.com terdapat lebih dari 70 laporan yang berguna untuk mengetahui bagaimana portal berita tersebut mempublikasikan artikel mengenai tragedi Kanjuruhan, para peneliti menyimpulkan berbagai kesimpulan menarik. Berita yang dimuat dalam portal berita tersebut dikonstruksikan dalam makna berita yang memusatkan tentang hukum dan kemanan. Oleh karena itu, pembaca dapat memaknai bahwa peristiwa tersebut merupakan tidak termasuk bagian dari pebgelolahan sepak bola, tetapi peristiwa tersebut bernilai tentang berita keamanan dan hukum. Portal berita radarsurabaya.jawapos.com membuat realitas bahwa tragedi tersebut termasuk dalam kasus hukum dan keamanan berdasarkan pemilihan narasumber serta dalam proses memperoleh informasi tersebut, hal itu ditunjukkan melalui sumber berita yang tercantum berupa berbagai pihak yang terlibat dalam proses keamanan dan hukum terhadap para korban tragedi, Polri, TNI, dan Mabes Polri. Dalam artikel berita tersebut dapat diketahui melalui foto yang terlihat pada tragedi Kanjuruhan, pihak yang berusaha melakukan kontruksi sosial tentang proses yang dialami dalam kejadian tersebut terdapat kerusuhan di dalam stadion serta penyemprotan gas air mata oleh beberapa oknum aparat penegak hukum. Hal tersebut mengakibatkan banyak korban yang meninggal dunia akibat desakan, penglihatan yang kurang, dan sesak. Dapat dilihat dari foto yang beredar, yang menunjukkan bagaimana hukum yang ditegakkan dan keamanan dari pihak yang berkaitan dalam menanggapi Tragedi Kanjuruhan tersebut

Daftar Pustaka

- [1] Anwar, Rosihan. (1991). Bahasa Jurnalistik dan Komposisi. Jakarta: Pradnya Paramita.
- [2] Ardianti, Elvinaro., Lukiat Komala., Siti Karlinah. 2009. KOMUNIKASI MASSA; Suatu Pengantar; Edisi Revisi. Bandung: Sempiosa Rekatama Media.
- [3] Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Barus, Sedia Willing. 2010. Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [5] DeFleur dan Ball-Rokeach. 1975. The Process and Effects of Mass Communication. New York: Longman 3rd Edition.
- [6] Eriyanto; Analisis Isi . (jakarta: Kencana, 2011). hal.10.
- [7] Eriyanto. 2015. Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.
- [8] Hoy, Frank P. 1986. Photojournalism the Visual Approach, Prentice.
- [9] Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research; Jilid 3. Yogyakarta: Andi.
- [10] Haryatmoko. 2011. Etika Komunikasi; Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi. Yogyakarta: Kanisius.
- [11] Luwi Ishwara. 2014. Jurnalisme Dasar. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- [12] Morissan. 2014. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [13] Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi. Bandung: Sempiosa Rekatama.
- [14] Nasution, S. 2012. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [15] Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- [16] Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [17] Topo Santoso, Kriminologi, Grafindo Pers ada, Jakarta, 2002.
- [18] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [21] Surette, R. (2007). Media, Crime, and Criminal Justice: Images, Realities, and Policies (3rd ed.). Belmont, CA: Thomson Wadsworth. 268 pp.
- [22] Vivian, John. 2008. Teori Komunikasi Massa; Edisi Kedelapan. Jakarta; Kencana.
- [23] Werner J. Severin, James W. Tankard. 2009. Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa. Jakarta: Kencana.
- [24] Yesmil Anwar, Saat Menuai Kejahatan: Se buah Pendekatan Sosiokultural Kriminologi Hukum, Bandung: UNPAD Press, 2004.
- [25] Herawati, Dewi Muria, 'Penyebaran Hoax dan Hate Speech', Universitas 17 Agustus 1945, p. 22, Oct, 2022.
- [26] Rinjani, Hefrina dan Ari Firmanto, 'Kebutuhan afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja', Universitas Muhammadiyah Malang, p.16, Oct, 2022.
- [27] Novitasari Dewi Salusi, 'Federasi sepak Bola Indonesia Resmi Dihukum FIFA, Masih Boleh Ikut SEA Games', Sport.detik.com, p.30, May, 2015.
- [28] Archie Nugho, 'Daftar Suporter Tewas Dalam 23 Tahun Terakhir', Goal.com, p.24, Sep, 2018.
- [29] Andrea Lombardi, 'Digital In 2018 Report: Gli Untenti Internet Nel Mondo Superano I 4 Miliardi. In Italia Sono Piu Di 43 Milioni', Wearesocial.com, p.30, Jan, 2018.